ARTIKEL

STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN MODEL *TEAM QUIZ* DAN MODEL *TEAMS-GAMES-TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN MOJOAGUNG KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Oleh:

LUTFI NISA'UL KHOIRIYAH

NPM 14.1.01.10.0179

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Andri Pitoyo, M. Pd.**
2. **Erif Ahdhianto, M. Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Lutfi Nisa'ul Khoiriyah
NPM	: 14.1.01.10.0179
Telepun/HP	: 085736459657
Alamat Surel (Email)	: lutfinisaul55@gmail.com
Judul Artikel	: Studi Komparasi Penggunaan Model *Team Quiz* dan Model *Teams-Games-Tournament* (TGT) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Sumber Energi dan Kegunaannya Pada Siswa Kelas III SDN Mojoagung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Ahmad Dahlan Nomor 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 18 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. NIDN. 0012076701	Erif Ahdhianto, M.Pd. NIDN. 0704058701	Lutfi Nisa'ul Khoiriyah 14.1.01.10.0179

Lutfi Nisa'ul Khoiriyah | 14.1.01.10.0179
FKIP - PGSD
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN MODEL *TEAM QUIZ* DAN MODEL *TEAMS-GAMES-TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN MOJOAGUNG KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Lutfi Nisa'ul Khoiriyah
14.1.01.10.0179
FKIP- PGSD
lutfinisaul55@gmail.com
Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.[1] dan Erif Ahdhianto, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil wawancara secara langsung dengan guru kelas III, bahwa proses pembelajaran IPA di SD masih didominasi pada peran guru dan siswa kurang dilibatkan aktif. Akibatnya suasana kelas mononton, pasif, dan membosankan sehingga kemampuan dan hasil belajar siswa rendah. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba membandingkan dua model pembelajaran *team quiz* dan model TGT dalam pembelajaran IPA dengan materi sumber energi dan kegunaannya. Permasalah dalam penelitihan ini meliputi: (1) Adakah pengaruh penggunakan model pembelajaran *Team Quiz t*erhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Mojoagung 1 Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018?, (2) Adakah pengaruh penggunakan model TGT terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Mojoagung II Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018?., (3) Adakah perbedaan pengaruh kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model *Team Quiz* dan model TGT pada siswa kelas III SDN Mojoagung 1 dan II Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Mojoagung. Teknik penelitian menggunakan penelitian komparasi dalam penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Alat untuk pengumpulan data menggunakan tes tulis (soal uraian bebas) 20 butir soal dibagi menjadi 2 kali tatap muka dan dokumentasi berupa foto saat pembelajaran. Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model *team quiz* dinyatakan berpengaruh signifikan, adapun *P(Sig (2-tailed)* < 0,05 = 0,000 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. (2) Kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model TGT dinyatakan berpengaruh signifikan, adapun P*(Sig (2-tailed)* < 0,05 = 0,037 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima. (3) Berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa ada perbedaan yang siginifikan antara menggunakan model pembelajaran *team quiz* dan model TGT terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III Sekolah dasar.

KATA KUNCI : *Team Quiz* , TGT, Sumber Energi

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan hakikatnya sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 adalah

> salah satu bentuk usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya.

Kata pendidikan mengacu berbagai macam aktivitas, misalnya pelaksanaan proses belajar mengajar. Perkembangan baru terhadap pandangan pelaksanaan belajar mengajar membawa konsenkuensi guru untuk meningkatkan peranan dan kompetensinya.

Salah satu diantara komponen yang dianggap mempengaruhi dalam pendidikan adalah komponen guru, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan secara langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, didapat bahwa proses pembelajaran materi IPA di SD tersebut masih didominasi oleh peran guru terlebih pada materi sumber energi dan kegunaannya yang menggunakan materi seadanya dan tidak menggunakan model ataupun media yang dapat menarik siswa sehingga siswa merasa kurang dilibatkan aktif, akibatnya hanya sebagian dari siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru dan sebagian lainnya tidak memperhatikan sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran.

Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai hasil belajar serta kemampuan siswa rendah. Oleh sebab itu, maka guru diharapkan dapat memahami serta mengembangkan berbagai macam-macam model pembelajaran yang lebih kreaktif dan bervariasi yang dapat menarik siswa.

Disamping itu dengan mengembangkan macam – macam model pembelajaran tersebut, guru juga mampu menerapkan media atau alat serta sumber belajar sebagai penunjang proses pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Salah satunya model pembelajaran alternatif yang dapat

digunakan guru ialah dengan menerapkan model pembelaran *team quiz* dan model *teams-games-tournament* (TGT).

Persamaan dari kedua model yaitu model *team quiz* dan model TGT keduanya bertujuan kognitif, pemilihan topik dari guru dan pengelompokkan kedua model bersifat homogen/sama. Sedangkan perbedaan keduanya model *team quiz* dan TGT terletak di inti pembelajaran, model pembelajaran *team quiz* saling memberikan pertanyaan dengan kelompok lawan sedangkan model TGT menggunakan persaingan akademik pada meja *tournament.*

Penggunaan model pembelajaran akan menghasilkan kemampuan yang sesuai dengan karakteristik model tersebut. Kemampuan yang dihasilkan dari penggunaan model pembelajaran *team quiz* akan berbeda dengan kemampuan yang dihasilkan dari penggunaan model pembelajaran TGT.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul

"Studi Komparasi penggunaan model pembelajaran *team quiz* dan model pembelajaran *teams-games-tournament* (TGT) terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Mojoagung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018".

II. METODE

Pendekatan dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini data berupa angka kemudian dianalisis menggunakan uji statistik. Sedangkan jenis dalam penelitian ini ialah penelitian nonekperimental atau tepatnya penelitian komparasi.

Menurut Musfiqon, (2012:62) penelitian komparatif tersebut merupakan "penelitian dengan membandingkan antara dua variabel atau lebih untuk dicari perbedaan ataupun kesamaannya".

Dalam penelitian ini menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian yang diawali dengan memberikan tes awal (*pretest*) kepada kedua kelompok kemudian diberi perlakuan *(treatment)* dan diakhiri dengan pemberian tes akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kedua kelompok tersebut (Sugiyono, 2015:79).

Rancangan atau desain dalam penelitian dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 1 *Pretest-Posttest Comparations Group Design* (Adopsi dari Sugiyono, 2013:76)

Kelompok	*Pretest*	Perlakuan	Posttest
Eksperimen 1	O_1	X_1	O_2
Eksperimen 2	O_3	X_2	O_4

Keterangan :

O_1 : *Pretest* kelas eksperimen 1

O_2 : *Posttest* kelas eksperimen 1

O_3 : *Pretest* kelas eksperimen 2

O_4 : *Posttest* kelas eksperimen 2

X_1: Pembelajaran menggunakan model *team quiz*

X_2: Pembelajaran menggunakan model TGT

Adapun tujuan penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan rancangan penelitian dimana kelas yang dijadikan sampel diberi perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen 1 diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *team quiz* kemudian membandingkan hasilnya dengan kemampuan mengidentifikasi siswa dengan kelompok eksperimen II diberi perlakuan menggunakan model *Team-Games-Tournament* (TGT).

Instrumen penelitian yang digunakan seperangkat tes tulis berupa uraian bebas dengan jumlah 20 item soal. Tes tersebut diberikan sebelum diberi perlakuan (*pretest)* dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*).

Hasil test sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan akan dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* dengan SPSS *for windows* versi 23.

Langkah selanjutnya sebelum dilakukan uji hipotesis tersebut, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, setelah data berdistribusi normal dan homogen dilanjutkan pengujian hipotesis yaitu menggunakan *independent sample t-test* dengan SPSS *for windows* versi 23.

III. HASIL DAN SIMPULAN

A. HASIL

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung untuk mengajarkan materi “Sumber Energi dan Kegunaannya” materi IPA dengan menggunakan model pembelajaran *team quiz* dan model pembelajaran TGT.

Penelitian ini dilakukan dua kali tatap muka. Sebelum peneliti mengajarkan materi tersebut, siswa terlebih dahulu diberi soal *pretest.* Pada hari pertama peneliti mengajarkan materi menggunakan model pembelajaran *team quiz* sedangkan pada hari kedua peneliti mengajarkan materi menggunakan model pembelajaran TGT. Setelah selesai menjelaskan materi, peneliti kembali memberi soal *posttest* yang sama dengan soal *pretest* kemudian menilai kemampuan siswa dan hasil belajarnya.

Dari hasil penelitian siswa kelas III SDN Mojoagung 1 dan 2 berjumlah 46 siswa yang terdiri dari 23 siswa kelas eksperimen 1 yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *team quiz* dan 23 siswa kelas eksperimen II yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran TGT.

Nilai rata-rata *posttest* untuk kelas eksperimen 1 yang menggunakan model *team quiz* didapatkan hasil sebesar 82,09 sedangkan nilai rata-rata *posttest* untuk kelas eksperimen II yang menggunakan model TGT didapat hasil sebesar 74,26. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dengan menggunakan model *team quiz* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata dengan menggunakan model TGT.

Setelah hasil tes diketahui, selanjutnya di uji menggunakan uji *paired sampel t-test* dengan SPSS *for windows* versi 23.

Berdasarkan uji *paired sampel t-test* kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model *team quiz* diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* < 0,05 yaitu 0,000 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Bearti model *team quiz* berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi siswa.

Berdasarkan uji *paired sampel t-test* kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya dengan menggunakan model TGT diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* < 0,05 yaitu 0,037 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Bearti model TGT berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi siswa.

Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan kemampuan mengidentfikasi siswa pengujian dengan menggunakan uji

independent sampel t-test. Sebelum pengujian terlebih dahulu diuji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan uji normalitas pada kelas eksperimen 1 nilai signifikan yang dihasilkan 0,200; 0,56 dan pada kelas eksperimen II nilai signifikan yang dihasilkan 0,58; 0,108 karena lebih dari 0,05 (5%) maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan uji homogenitas pada kelas eksperimen 1 nilai signifikan yang dihasilkan 0,601; 0,319 dan pada kelas eksperimen II nilai signifikan yang dihasilkan 0,091; 0,093 karena lebih dari 0,05 (5%) maka dapat diasumsikan bahwa semua data berasal dari kelompok yang sama.

Dari hasil uji prasyarat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini bedistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu uji hipoesis menggunakan uji- t dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji-t *independent sampel t-test* menunjukkan bahwa P*(Sig (2-tailed)* < 0,05 = 0,008 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penggunaan model pembelajaran *team quiz* dan model TGT terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Mojoagung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun 2017/2018.

B. SIMPULAN

1. Berdasarkan analisis data kelas eksperimen 1 SDN Mojoagung 1 menggunakan model pembelajaran *team quiz* mampu meningkatkan kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya karena diketahui hasil P*(Sig (2-tailed)* < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak pada taraf signifikan 5 % yang bearti H_a diterima.
2. Berdasarkan analisis data kelas eksperimen II di SDN Mojoagung II menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) mampu meningkatkan kemampuan mengidentifikasi sumber energi

dan kegunaannya didapat hasil P*(Sig (2-tailed)* < 0,05 = 0,037 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya dengan menggunakan model *team quiz* lebih baik dibandingkan model TGT. Berdasarkan analisis data menunjukkan *Sig 2-tailed* sebesar 0,008 < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

IV. PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Ada pengaruh penggunaan model *team quiz* terhadap kemampuan mengidntifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Mojoagung 1 Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Ada pengaruh penggunaan model TGT terhadap kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya pada siswa kelas III SDN Mojoagung II Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Ada perbedaan pengaruh kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaanya dengan menggunakan model *team quiz* dan model TGT pada siswa kelas III SDN Mojoagung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. SARAN

1. Agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal guru seharusnya terlebih dahulu mencari dan membaca banyak referensi mengenai macam-macam model pembelajaran yang dapat membuat siswa cederung aktif dan tidak pasif.. Sehingga dengan demikian guru dapat menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan tujuan pembelajaran yang dicapai sehingga dapat meraih pretasi

yang diharapkan sesuai kemampuan siswa.

2. Diharapkan dalam menggunakan kedua model tersebut, peneliti sebaiknya mengatisipasi kekurangan dari kedua model tersebut yaitu *team quiz* dan TGT.

Untuk penerapan model *team quiz* harus memperhatikan keleluasaan pembelajaran, jika keleluasaan tersebut tidak dijaga secara optimal maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Sedangkan untuk penerapan model TGT pengelompokkan siswa yang sulit dikarenakan kemampuan siswa yang heterogen dari segi akademis sehingga akan kesulitan memberikan penjelasan kepada siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan hasil penelitian dan dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada di dalam penelitian ini.

V. DAFTAR PUSTAKA

Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan.* Surabaya: Prestasi Pustaka.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

_____(2003). *Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*. Surabaya: Pemerintahan Provinsi Jawa Timur.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

SerfitikatUjiKesamaanArtikelIlmiah

Nomor : 0073/PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Lutfi Nisa'ul Khoiriyah
NPM	:	14.1.01.10.0179
Judul Artikel	:	STUDI KOMPARASI PENGGUNAAN MODEL TEAM QUIZ DAN MODEL TEAMS-GAMES-TOURNAMENT (TGT) TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI SUMBER ENERGI DAN KEGUNAANNYA PADA SISWA KELAS III SDN MOJOAGUNG KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

Diperoleh hasil dengan keunikan : 98% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).

Link hasil uji kesamaan : https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBiLC6up.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201